

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasca kehamilan (*post partum*) merupakan masa kehamilan dan kelahiran seorang anak. Jangka waktu dari beberapa jam setelah masuknya plasenta atau tali pusat hingga 6 minggu setelah melahirkan. Masa pasca kehamilan dimulai setelah masuknya plasenta dan berakhir ketika organ rahim kembali ke keadaan sebelum hamil. Periode ini berlangsung kurang lebih satu setengah bulan setelah kelahiran dan mencakup beberapa minggu dimana kehamilan kembali ke keadaan semula, yaitu keadaan yang diharapkan sebelum kehamilan (Marmi, 2019).

Pada masa *post partum* ibu nifas biasanya mengalami permasalahan pasca melahirkan seperti pembengkakan payudara dan gangguan menyusui yang menimbulkan rasa nyeri dan keras pada payudara yang disebut dengan pembengkakan ASI. Hal ini dikarenakan ibu nifas, khususnya ibu yang baru pertama kali melahirkan, belum mengetahui tentang perawatan payudara. Wanita primipara belum memiliki pengalaman dalam perawatan diri khususnya perawatan payudara karena belum pernah melahirkan (Tania, 2021).

Perawatan payudara (*breast care*) adalah perawatan pada payudara agar menyusui tanpa adanya hambatan dan dapat mencegah masalah yang sering muncul selama menyusui. *Breast care* berfungsi untuk memperlancar pengeluaran ASI pada ibu pasca melahirkan melalui rangsangan *taktil* saat

merawat payudara bisa merangsang *hormone prolaktin* serta *oksitosin* yang menyokong bayi guna memperoleh ASI (Gustrini dan Anggraini, 2020).

Berdasarkan data WHO tahun 2019, proporsi ibu yang mengalami permasalahan menyusui sebesar 87,05% atau sebanyak 8.242 ibu nifas dari 12.765 ibu (WHO, 2019). Sedangkan data permasalahan ASI pada bulan April sampai juni 2019 di Indonesia menunjukkan 22,5% ibu mengalami puting lecet, 42% ibu menyusui, 18% ibu menyusui mengalami air susu tersumbat, 11% mengalami mastitis, dan 6,5% abses disebabkan oleh kesalahan ibu dalam menyusui anaknya (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2019 data capaian ASI masih cukup rendah yaitu 35,01%. Hasil pengambilan data awal di Rumah Sakit Aliyah II, pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pasien ibu post partum primipara yang mengalami permasalahan menyusui sebanyak 230 orang. Dan kemudian pada tahun 2021 masih dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 230 orang. Dan pada tahun 2022 jumlahnya menurun sebanyak 180 orang.

Teknik *breast care* yaitu suatu proses perawatan payudara pada ibu nifas setelah melahirkan yang tujuannya untuk memperlancar pengeluaran ASI, sebaiknya tindakan *breast care* ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada pagi dan sore sebelum mandi (Rahayu, 2014).

Perawatan payudara sangat penting dilakukan selama kehamilan sampai masa menyusui. Hal ini dikarenakan payudara merupakan satu-satunya penghasil ASI yang merupakan nutrisi dasar bayi baru lahir, sehingga hal ini harus dilakukan sesegera mungkin (Purwoastuti, 2022).

Pemberian ASI Eksklusif mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Namun, mengingat pengetahuan ibu nifas tentang menyusui, pemberian ASI eksklusif belum efektif dan masih ada masalah dengan pemberian ASI, terutama pada ibu yang baru pertama kali melahirkan. Kurangnya pengetahuan seorang ibu tentang menyusui dapat menimbulkan permasalahan menyusui seperti puting susu terasa nyeri, payudara bengkak, mastitis dan abses (Sulastri, 2023).

Pemicu gagalnya pemberian ASI eksklusif tidak hanya dipicu oleh satu faktor saja, antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang efektivitas ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya kontrol terhadap produksi ASI, kurangnya konseling menyusui, kurangnya dukungan, tenaga kesehatan, ibu bekerja dan pemasaran susu yang buruk mempengaruhi pemikiran ibu (Inu Martina, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Penerapan Teknik *Breast Care* terhadap status menyusui pada ibu post partum primipara Di RSUD Aliyah II Kendari.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran penerapan teknik *breast care* terhadap status menyusui pada ibu post partum primipara di Rumah Sakit Aliyah II.

C. Tujuan Studi kasus

Untuk mengetahui gambaran penerapan teknik *breast care* terhadap status menyusui pada ibu post partum primipara di Rumah Sakit Aliyah II.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai bagaimana teknik perawatan payudara *breast care* pada ibu post partum primipara.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah sumber pustaka keperawatan dalam penerapan teknik *breast care* pada ibu post partum yang berbasis bukti ilmiah melalui riset pada lahan praktik dan dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Karya Tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi dan sarana untuk mengembangkan penerapan pemberian terapi *breast care* untuk memperlancar produksi dan pemberian ASI pada ibu post partum primipara.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya tentang penerapan teknik perawatan payudara *breast care* pada ibu post partum primipara.